

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris adalah sebuah metode penelitian hukum yang berupaya untuk melihat hukum dalam artian yang nyata atau dikatakan melihat, meneliti bagaimana bekerjanya hukum di masyarakat.³¹

Melalui penelitian ini, peneliti mengkaji mengenai efektivitas pelaksanaan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor Tahun 2016 Tentang Kartu Identitas Anak Oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, penelitian hukum empiris sesuai karena penelitian ini berfokus pada pelaksanaan aturan hukum di lapangan dan kondisi yang terjadi di masyarakat terkait kepemilikan Kartu Identitas Anak.

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi hukum. Sosiologi hukum adalah salah satu cabang ilmu sosiologi yang mempelajari hubungan antara hukum dan masyarakat dan mengkaji bagaimana hukum berjalan dalam masyarakat. Dengan menganalisis

³¹ Suyanto, *Metode Penelitian Hukum Pengantar Penelitian Normatif, Empiris dan Gabungan*, 1 ed. (Unigress Press, 2022), hlm 58.

konteks sosial dimana hukum berjalan, sosiologi hukum dapat membantu memahami bagaimana sistem hukum berfungsi dan bagaimana dampaknya terhadap masyarakat.³² Dalam penelitian ini, pendekatan sosiologi hukum digunakan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2016 tentang Kartu Identitas Anak oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarmasin dan apa faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaannya di masyarakat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Provinsi Kalimantan Selatan, lebih tepatnya di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarmasin. Peneliti mempunyai ketertarikan untuk mengangkat permasalahan ini dikarenakan masih banyak anak-anak di Kota Banjarmasin yang belum mempunyai Kartu Identitas Anak.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yang akan dimintai informasi atau keterangan adalah pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang dimana disdukcipil mempunyai kewenangan dalam pembuatan kartu identitas anak. Serta orang tua dari anak-anak sebagai subjek penelitian yang akan dimintai keterangan dan informasinya juga terkait kepemilikan kartu identitas anak.

Sedangkan Objek penelitiannya ialah Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Kartu Identitas Anak, serta

³² Supeno dan Christian Tory, *Sosiologi hukum dalam pendekatan konsep dan teori* (Deepublish Digital, 2024), hlm 12.

bagaimana efektivitas peraturan tersebut di dinas kependudukan dan pencatatan sipil di kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut H.A Rusdiana dan Moch Irfan, data adalah fakta yang dapat digunakan sebagai input dalam menghasilkan informasi.³³

a) Data Primer

Menurut Amirin, data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber primer atau sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian.³⁴ Sumber data yang diperoleh oleh peneliti bersumber dari informan yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

b) Data Sekunder

Menurut Amirin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian.³⁵ Data sekunder sendiri berupa data-data yang diperoleh oleh peneliti yang berkaitan dengan judul penelitian seperti, jurnal, artikel, buku dan informasi-informasi lainnya.

2. Sumber data

a). Informan yaitu orang yang memiliki pengetahuan terkait topik penelitian yang dapat memberikan informasi tambahan kepada peneliti. Adapun

³³ Dewi Kurniasih dkk., *Teknik Analisa* (Alfabeta, 2021), hlm 4.

³⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Antasari Press, 2011), hlm 71.

³⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, hlm 71.

informan dalam penelitian ini adalah Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarmasin dan beberapa orang tua anak.

- b). Dokumen Menurut Hamzah, Dokumen adalah sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berasal dari dokumentasi. Sebagian besar data laporan, artefak, foto, dan lainya sebagainya. ³⁶Yang dimaksud dokumen meliputi semua foto dan data yang lengkap tujuannya untuk melengkapi informasi dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian dengan kata lain wawancara adalah teknik pengumpulan yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. ³⁷ Wawancara yang dilakukan oleh peneliti ialah wawancara terstruktur, yang berkaitan dengan pembahasan peneliti yakni mengenai Efektivitas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Kartu Identitas Anak Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Banjarmasin.

³⁶ Muhammad Rizal Pahleviannur dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022), hlm 133.

³⁷ Gagah Daruhadi dan Pia Sopiati, *Pengumpulan Data Penelitian*, Vol. 3 No. 5 (2024): hlm 4, <https://journal-nusantara.id/index.php/J-CEKI/article/view/5181/4124>.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti.³⁸ Peneliti melakukan observasi ke lapangan untuk mendapatkan data yang ingin diteliti.

3. Dokumentasi

Selain Wawancara dan Observasi informasi juga bisa diperoleh melalui Dokumentasi. Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh oleh peneliti sesuai dengan permasalahan. Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat informasi yang diperlukan oleh peneliti.³⁹

F. Teknik Pengolahan Data

1. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap. Tahap pertama adalah verifikasi data, data yang telah dikumpulkan akan diperiksa ulang secara teliti untuk memastikan ketepatan data. Tujuan nya untuk menghindari kesalahan-kesalahan kecil yang mungkin terjadi selama proses pengumpulan data.

Tahap kedua adalah klasifikasi data. Data yang telah diverifikasi kemudian dikelompokkan atau dikategorikan, klasifikasi ini memudahkan dalam menganalisis data lebih lanjut.

³⁸ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1 (Suka Press, 2021), hlm 90.

³⁹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, hlm 114.

Setelah data diklasifikasikan, peneliti akan menganalisis data tersebut secara menyeluruh untuk menemukan pola, atau hubungan yang penting. Kemudian peneliti dapat menarik kesimpulan yang valid dan dapat diandalkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan cara mengkaji data penelitian terkait Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2016 tentang Kartu Identitas Anak Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kota Banjarmasin.